

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan internasional menjadi salah satu kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Masyarakat dapat mengembangkan pangsa pasar mereka tidak hanya dalam lingkup dalam negeri namun juga dapat sampai ke luar negeri atau lingkup internasional. Adanya globalisasi dapat mendorong suatu negara dengan negara lain menjadi saling ketergantungan dalam memasarkan produknya dan dalam memenuhi kebutuhannya masing-masing. Dalam melakukan pertukaran barang dan jasa setiap negara melakukan kegiatan yang disebut ekspor dan impor (Bustami dan Hidayat, 2013).

Perdagangan internasional memberikan rangsangan kebutuhan permintaan dalam negeri yang menyebabkan tumbuhnya industri-industri pabrik bersamaan dengan stabilnya struktur politik dan lembaga sosial yang fleksibel. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa ekspor mencerminkan perdagangan internasional yang dapat memberikan dorongan dalam dinamika pertumbuhan perdagangan internasional. Dengan begitu, suatu negara yang sedang berkembang memiliki kemungkinan untuk mencapai kemajuan perekonomian yang setaraf dengan negara-negara maju (Todaro, 2002). Faktor terpenting yang dapat menentukan ekspor yakni kemampuan dari negara tersebut untuk mengeluarkan barang-barang produksinya agar dapat bersaing dalam pasar luar negeri atau internasional (Sukirno, 2008).



Gambar 1.1 Ekspor Negara Indonesia Tahun 2009-2020

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021 (data diolah)

Dari data ekspor Indonesia tahun 2009-2020 tersebut dapat dilihat bahwa ekspor Indonesia mengalami fluktuasi selama 12 tahun terakhir. Ekspor Indonesia mengalami kenaikan dari tahun ke tahun selama periode 2009-2020, ekspor tertinggi yang dicapai Indonesia sebesar 18467.8 juta US\$ pada bulan Agustus 2011 dan ekspor terendah yang dialami oleh Negara Indonesia selama tahun 2009-2020 sebesar 7134.3 juta US\$ yang terjadi pada bulan Februari 2009. Namun ekspor Indonesia dapat kembali meningkat pada bulan Desember 2020 sebesar 16539.6 juta US\$.

Ekspor Indonesia yang berfluktuasi pada tahun 2009-2020 menjadi hal yang penting untuk diperhatikan terutama saat terjadi penurunan ekspor yang terjadi pada tahun 2009 dan 2016. Penurunan ekspor Indonesia ini menjadi perhatian penting dikarenakan tujuan dan harapan ekspor di Indonesia dan negara-negara lain di dunia adalah ekspor mengalami peningkatan setiap tahunnya. Adanya kerjasama

perdagangan bebas ASEAN Indonesia diharapkan mampu untuk memperbaiki kualitas dan kinerja ekspornya sehingga mampu bersaing dengan negara-negara lain dan tidak menjadi negara yang tertinggal. Maka dari itu sangat penting untuk melakukan penelitian tentang ekspor di Indonesia pada tahun.

Suku bunga kredit dapat juga disebut dengan ganti rugi atau balas jasa atas pinjaman uang oleh nasabah terhadap lembaga keuangan/perbankan. Menurut Mankiw (2003) terjadinya penurunan tingkat suku bunga kredit dapat memicu masyarakat untuk meminjam uang atau kredit lebih besar dari bank dan digunakan untuk berinvestasi sehingga membuat produksi menjadi meningkat dan dapat meningkatkan ekspor. Besar kecilnya modal kerja yang ingin di dapatkan oleh eksportir atau orang yang melakukan ekspor tergantung dari tingkat suku bunga kredit. Tingkat suku bunga kredit yang terlalu tinggi dapat menyebabkan pengusaha untuk mengurangi jumlah pinjaman sehingga mengakibatkan jumlah produksi juga menurun dan akan memengaruhi jumlah ekspor begitu pula sebaliknya. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian oleh Mahendra & Kesumajaya (2015) yang menyatakan bahwa suku bunga kredit secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap ekspor Indonesia tahun 1992-2012.

Ekspor tidak terlepas dari kerjasama antar suatu negara. Meningkatnya perkembangan ekonomi yang begitu pesat menyebabkan keterikatan hubungan antar suatu negara dan arus perdagangan barang maupun uang serta modal antar negara. Dalam perdagangan internasional kurs/ nilai tukar mata uang menjadi komponen yang wajib diperhatikan. Perbedaan mata uang antar setiap negara menimbulkan perbedaan dalam nilai transaksi. Maka dari itu diperlukannya mata uang sejenis yang

dapat digunakan oleh semua negara yang berniai sama untuk memudahkan dalam transaksi perdagangan internasional. Dalam transaksi perdagangan internasional baik transaksi ekspor maupun impor antar negara akan menggunakan kurs valuta asing sebagai alat pembayarannya.

Nilai tukar (kurs) merupakan salah satu factor ekonomi yang dapat mempengaruhi peningkatan atau penurunan aktivitas ekspor. Apabila nilai tukar mengalami depresiasi atau melemahnya nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing maka akan menyebabkan ekspor semakin meningkat dan impor akan menurun. Hal ini semakin diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ginting, 2013), yang menyatakan bahwa nilai tukar memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ekspor Indonesia. Selain itu Shane, et al. (2008), yang menyatakan bahwa nilai tukar valuta asing merupakan salah satu variable makroekonomi yang mempengaruhi ekspor. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa kurs merupakan factor yang dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan ekspor di Indonesia.

Inflasi merupakan merupakan salah satu peristiwa moneter yang sering dijumpai dalam suatu negara dan sering menjadi permasalahan di suatu negara. Muritala (2011) menyatakan bahwa inflasi merupakan sebuah situasi dimana nilai mata uang mengalami penurunan atau depresiasi dari segi nilai secara terus menerus dalam suatu periode. Inflasi dapat menandakan adanya kecenderungan kenaikan harga barang dan jasa yang tersedia. Hal tersebut akan menyebabkan produsen mengalami penurunan kuantitas produksi karena harga bahan baku produksi yang naik sehingga dapat mempengaruhi ekspor. Pernyataan tersebut di dukung oleh

penelitian Fuad Anshari et al., (2017) yang menyimpulkan bahwa inflasi berpengaruh secara positif terhadap ekspor di negara Filipina, dan tidak berpengaruh secara signifikan di negara Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand.

Berdasarkan latar belakang, teori, masalah dan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka penelitian ini akan mengambil salah satu variable bebas dari penelitian sebelumnya yang diduga memiliki pengaruh terhadap ekspor di Indonesia yaitu Inflasi, nilai tukar, dan suku bunga kredit. Penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh jangka pendek dan jangka panjang dari variabel Inflasi, nilai tukar, dan suku bunga kredit yang mempengaruhi ekspor di Indonesia tahun 2009-2020. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya meneliti pada tahun 1991-2012, dan lebih membandingkan ekspor antara sebelum dan sesudah krisis Amerika periode 2004 – 2011. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya juga terletak pada variable indepen yang dipilih. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, DAN SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP EKSPOR NEGARA INDONESIA TAHUN 2009-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap ekspor Negara Indonesia tahun 2009-2020 dalam jangka pendek dan jangka panjang?
2. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap ekspor Negara Indonesia tahun 2009-2020 dalam jangka pendek dan jangka panjang?

3. Bagaimana pengaruh suku bunga kredit terhadap ekspor Negara Indonesia tahun 2009-2020 dalam jangka pendek dan jangka panjang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi terhadap ekspor negara Indonesia tahun 2009-2020 dalam jangka pendek dan jangka panjang;
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap ekspor negara Indonesia tahun 2009-2020 dalam jangka pendek dan jangka panjang;
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh suku bunga kredit terhadap ekspor negara Indonesia tahun 2009-2020 dalam jangka pendek dan jangka panjang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini, diharapkan bermanfaat untuk pihak-pihak yang terkait.

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan ilmu Ekonomi Pembangunan khususnya mengenai ekspor dan factor yang mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang saran kepada pemerintah Indonesia selaku pengambil kebijakan dan pihak-pihak terkait yang melakukan perdagangan internasional dalam mengambil keputusan.